

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Bayi Usia 0-11 Bulan dengan Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar di Puskesmas Balongbendo Sidoarjo

Anisa Sabrina Ghofiro

*Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan: Keterlambatan perkembangan motorik kasar pada bayi merupakan masalah tumbuh kembang yang sering ditemui dan dapat berdampak besar terhadap kemampuan fisik, sosial, serta kognitif anak jika tidak diatasi sejak dini. Masalah ini dapat menghambat kemajuan aktivitas fisik anak, seperti kemampuan untuk mengangkat kepala, merangkak, atau berdiri. Deteksi dini dan intervensi yang tepat sangat penting untuk mencegah keterlambatan lebih lanjut. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan kebidanan pada bayi dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar melalui pendekatan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang). **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis laporan kasus dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan di Puskesmas Balongbendo, Sidoarjo. Subjek penelitian adalah bayi perempuan usia 3 bulan 17 hari yang belum mampu mengangkat kepala hingga 90°. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi perkembangan dengan KPSP dan intervensi berupa stimulasi motorik kasar. **Hasil dan Pembahasan:** Hasil awal pengukuran KPSP menunjukkan hasil yang meragukan. Setelah dilakukan stimulasi selama 24 hari dengan frekuensi 3-4 kali per hari, bayi menunjukkan peningkatan kemampuan mengangkat kepala lebih kuat dan bertahan lebih lama. Edukasi keluarga dan pemantauan rutin turut mendukung keberhasilan intervensi ini. **Simpulan :** Pendekatan SDIDTK dalam asuhan kebidanan terbukti efektif dalam menangani keterlambatan perkembangan motorik kasar pada bayi. Diperlukan pemantauan berkala dan keterlibatan aktif keluarga dalam stimulasi harian untuk mencapai perkembangan optimal.

Kata kunci: Motorik kasar, keterlambatan perkembangan, bayi.

ABSTRACT

Case Report of a 0-11 Months Old Infant with Delayed Gross Motor Development at Balongbendo Health Center, Sidoarjo

Anisa Sabrina Ghofiro

*Study Program D III Midwifery Sutomo Department of Midwifery
Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya*

Introduction: Delayed gross motor development in infants is a common growth and development problem that can have a major impact on children's physical, social, and cognitive abilities if not addressed early. This problem can hinder the progress of a child's physical activities, such as the ability to lift their head, crawl, or stand. Early detection and appropriate intervention are essential to prevent further delays. This final project report aims to describe midwifery care in an infant with gross motor developmental delay through the SDIDTK (Stimulation, Detection, and Early Intervention of Growth and Development) approach. ***Methods:*** This study used a case report type with a descriptive approach conducted at Puskesmas Balongbendo, Sidoarjo. The subject was a female infant aged 3 months and 17 days who was unable to raise her head to 90°. Data were collected through interviews, physical examination, developmental observation with KPSP and intervention in the form of gross motor stimulation (tummy time). ***Results and Discussion:*** The initial results of KPSP measurement showed doubtful results. After 24 days of stimulation with a frequency of 3-4 times per day, the baby showed an increase in the ability to lift the head more strongly and last longer. Family education and regular monitoring contributed to the success of this intervention. ***Conclusion :*** The SDIDTK approach in midwifery care is effective in managing delayed gross motor development in infants. Regular monitoring and active family involvement in daily stimulation are required to achieve optimal development.

Keywords: Gross motor, developmental delay, infant.